

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Landasan teoritis akan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dan mendasari penelitian ini serta teori-teori yang mendukung variabel-variabel penelitian yaitu Profitabilitas, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, *Good Corporate Governance*, dan Nilai Perusahaan. Selain landasan teori, peneliti juga mencantumkan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian ini.

Dalam kerangka pemikiran, peneliti juga akan membahas mengenai kerangka pemikiran yang dibuat berlandaskan *Grand Theory* serta penelitian terdahulu mengenai masing-masing variabel. Di bagian terakhir akan dibentuk hipotesis penelitian sebagai dasar pengujian penelitian.

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. *Grand Theory*

##### a. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston (2019:499) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor.



**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Menurut Leland dan Pyle (1977) dalam Scott (2015:503), teori sinyal menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dimana perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaporannya dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunannya. Secara sederhana teori ini menjelaskan bahwa semakin luas perusahaan mengungkapkan informasi perusahaannya maka semakin mudah para pihak penerima informasi dalam menentukan keputusan dalam hal berinvestasi. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Dalam kerangka teori sinyal disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manajer perusahaan dan pihak luar, hal ini disebabkan karena manajer perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Wolk et al., 2017:254).

Segala pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan bermanfaat bagi para *stakeholders* untuk memberikan gambaran dan sinyal positif mengenai keadaan perusahaan atau kinerja perusahaan di masa mendatang. *Stakeholders* perusahaan terdiri dari pemegang saham, kreditur, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain. Jika perusahaan tidak memberikan informasi menyeluruh mengenai perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan, maka hal tersebut dapat menjadi sinyal negatif bagi para *stakeholders*. Laporan tahunan perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi *stakeholders* untuk mengambil keputusan, sehingga dengan melakukan pengungkapan modal intelektual, perusahaan diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan keunggulan kompetitif tetapi juga menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan (Gustiandika dan Hadiprajitno, 2014).

Begitu juga halnya dalam penilaian kinerja keuangan, perusahaan juga harus memberikan sinyal kepada pemakai laporan keuangan termasuk masyarakat luas, sehingga dapat dinilai apakah perusahaan memiliki kinerja yang bagus atau tidak. Perusahaan dapat memberikan sinyal berupa seberapa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

tinggi keuntungan yang dicapai perusahaan ataupun berupa informasi-informasi terkait mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut (Tampubolon, 2015).

**b. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori agensi didefinisikan oleh Jensen dan Meckling (1976) sebagai hubungan antara *principal* (pemilik atau pemegang saham) dan *agent* (manager) yang sering disebut *agency relationship*. Hubungan tersebut merupakan kontrak ketika *agent* ditugaskan *principal* untuk melakukan sebuah jasa atas nama *principal*. Tugas yang diberikan *principal* melibatkan pendelegasian kewenangan kepada *agent* untuk membuat keputusan. Pemilik menyerahkan tugas mengelola perusahaan kepada pihak yang lebih ahli untuk menjalankan perusahaan, yaitu pihak manajemen. Hubungan keagenan adalah kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) meminta orang lain (*agent*) untuk melakukan layanan tertentu atas nama mereka yang melibatkan mendelegasikan beberapa pengambilan keputusan otoritas kepada *agent*. Teori ini berhubungan dengan *good corporate governance* (GCG), karena menyoroti hubungan langsung antara *principal* dan *agent*.

Menurut La Porta et al. (1999), konflik keagenan muncul ketika dalam menjalankan tugasnya pihak *agent* terfokus untuk mensejahterakan kepentingan pribadinya dibandingkan mensejahterakan kepentingan *principal*. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Pada *agency theory*, dengan adanya motivasi yang berbeda dari pihak *agent* dan pihak *principal* akan menimbulkan konflik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

kepentingan antara dua belah pihak. Pihak *agent* mempunyai motivasi untuk mendapatkan investasi dari investor, pinjaman dari kreditur, ataupun kontrak kompensasi. Pihak *principal* memiliki motivasi yang berbeda dari *agent*, *principal* menginginkan profitabilitas yang selalu meningkat sehingga dapat menyejahterakan dirinya.

*Agent* dan *principal* memiliki keinginan yang sama dalam hal mengoptimalkan *utility* mereka dengan informasi yang dimiliki. Tetapi di satu sisi, *principal* memiliki informasi yang lebih sedikit dibandingkan *agent*. Ketidakseimbangan informasi yang terjadi disebut dengan *information asymmetry*. Adanya keterbatasan informasi akan membuat *principal* sulit untuk memonitor kerja *agent*. Oleh karena itu, terkadang ada kebijakan-kebijakan tertentu yang dilakukan oleh *agent* tanpa sepengetahuan *principal*.

Adanya masalah keagenan memunculkan biaya agensi. Biaya keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) *The monitoring expenditures by the principal (monitoring cost)*, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh *principal* untuk memberikan batasan pada aktivitas-aktivitas *agent* agar tidak menyimpang dalam mengelola perusahaan.
- 2) *The bonding expenditures by the agent (bounding cost)*, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh *agent* untuk menjamin bahwa *agent* tidak akan bertindak yang dapat merugikan *principal*.
- 3) *The residual loss*, yaitu penurunan tingkat *utility* dari *principal* ataupun *agent* karena terdapat hubungan agensi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 2. Nilai Perusahaan

### a. Definisi Nilai Perusahaan

Menurut Prasetyorini (2013), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran pemilik perusahaan. Setiap perusahaan yang sudah *go public* mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, dimana hal ini dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan juga akan ikut meningkat. Semua keputusan keuangan yang menyangkut keputusan investasi, keputusan pendanaan atau permodalan serta keputusan pengelolaan aset harus diambil dengan tetap berpedomankan pada tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Effendi, 2017). Menurut Suwardika dan Mustanda (2017), ketika suatu perusahaan telah *go public*, maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi.

### b. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Brigham dan Houston (2019:107), rasio penilaian adalah salah satu rasio keuangan yang mencerminkan kombinasi pengaruh resiko

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan pengembalian yang biasanya digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan.

Salah satu rasio penilaian yang dapat digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Keberadaan *Price to Book Value* dapat menentukan strategi investasi di pasar modal karena dapat memprediksi saham yang *overvalued* atau *undervalued*. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price to Book Value* lebih besar dari 1, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to Book Value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan (Frederik et al., 2015).

*Price to Book Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

Keterangan:

PBV : Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV

*Price per share* : Harga saham per lembar

*Book Value per share* : Total aset

Alternatif lain yang dapat digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah metode Tobin's Q (Tobin dan Brainard, 1976), yang diperoleh dari nilai pasar ekuitas dibagi dengan nilai buku ekuitas. Tobin's Q dirumuskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$Q = \frac{EMV + Total Liabilities}{Total Asset}$$

Keterangan:

|                          |                                                                                                                          |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Q                        | : Nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q                                                                     |
| EMV                      | : Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar dikali <i>closing price</i> |
| <i>Total Liabilities</i> | : Total hutang                                                                                                           |
| <i>Total Asset</i>       | : Total aset                                                                                                             |

Analisis Tobin's  $Q < 1$ , menunjukkan bahwa nilai buku aset perusahaan lebih besar dari nilai pasar perusahaan, sehingga perusahaan akan menjadi sasaran akuisisi yang menarik, baik untuk digabungkan dengan perusahaan lain ataupun untuk dilikuidasi karena nilai saham tersebut dihargai rendah (*undervalued*). Sebaliknya bila nilai Tobin's  $Q > 1$  menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai buku asetnya, sehingga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi sehingga nilai perusahaan lebih dari sekedar nilai asetnya (*overvalued*) (Prasetyorini, 2013).

Menurut Effendi (2017), rasio Tobin's Q dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan. Tidak hanya saham biasa dan ekuitas perusahaan saja yang dimasukkan, namun seluruh aset perusahaan. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar



keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental.

## Profitabilitas

### a. Konsep Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Frederik et al., 2015). Brigham dan Houston (2019:118) menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari kinerja manajemen perusahaan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan yang dijalankan oleh manajemen yang bersangkutan dengan penggunaan dana untuk dijalankannya perusahaan maupun sumber pendanaan perusahaan sehingga dirangkum dalam satu laporan yaitu laporan neraca. Perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba sehingga wajar jika tinggi rendahnya profitabilitas diperhatikan oleh para investor maupun para analis perusahaan (Nopiyanti dan Darmayanti, 2016).

### b. Rasio Profitabilitas

Pengertian rasio profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2019:118) adalah sekumpulan rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan hutang pada hasil operasi. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu:

#### 1) *Operating Profit Margin*

$$OPM = \frac{EBIT}{Sales}$$

Keterangan:

OPM : *Operating Profit Margin*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

EBIT : Laba sebelum (dipotong) bunga dan pajak

*Sales* : Penjualan

Semakin tinggi nilai *Gross Profit Margin*, maka kemampuan perusahaan dalam menekan beban lebih efektif sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi.

2) *Net Profit Margin*

$$NPM = \frac{Net\ Income}{Sales}$$

Keterangan:

NPM : *Net Profit Margin*

*Net Income* : Laba bersih setelah pajak

*Sales* : Penjualan

Semakin besar nilai *Net Profit Margin*, maka kemampuan penjualan untuk menghasilkan laba semakin besar.

3) *Return on Total Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Keterangan:

ROA : *Return on Total Assets*

*Net Income* : Laba bersih setelah pajak

*Total Assets* : Total aset



**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Semakin besar nilai *Return on Total Assets*, maka kemampuan aset dalam menghasilkan laba semakin besar.

4) *Return on Common Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Common\ Equity}$$

Keterangan:

ROE : *Return on Common Equity*

*Net Income* : Laba bersih setelah pajak

*Common Equity* : Total modal

Semakin besar nilai *Return on Common Equity*, maka kemampuan modal dalam menghasilkan laba semakin besar.

5) *Return on Invested Capital* (ROIC)

$$ROIC = \frac{EBIT (1 - T)}{Total\ Invested\ Capital}$$

Keterangan:

ROIC : *Return on Invested Capital*

EBIT : Laba sebelum (dipotong) bunga dan pajak

T : Pajak

*Total Invested Capital* : Nilai buku dari modal yang diinvestasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Semakin besar nilai *Return on Invested Capital*, maka kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dipunya dalam menghasilkan laba semakin besar.

#### 4. *Leverage*

##### a. Konsep *Leverage*

Menurut Gitman dan Zutter (2015:124), *leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan hutang perusahaan karena menunjukkan *magnification* dari resiko dan pengembalian akibat penggunaan pendanaan dengan biaya tetap, seperti melalui hutang dan saham preferen. Semakin besar tingkat modal hutang yang digunakan, maka biaya dan resiko akan hutang akan semakin besar karena harus tetap dibayar tanpa melihat performa perusahaan. Apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset dan modal yang tinggi namun nilai *leveragenya* juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Penggunaan *leverage* menurut Brigham dan Rhyne (2019:474) mempunyai implikasi penting dan memberikan manfaat yaitu:

- 1) Pembayaran bunga adalah *tax deductible*, yang menurunkan biaya efektif hutang, dan
- 2) *Debtholder* memperoleh return yang pasti, sehingga *stockholders* tidak harus membagikan keuntungan perusahaan apabila perusahaan mendapatkan *profit* yang sangat besar.

Kerugian yang ditimbulkan dalam penggunaan *leverage* yaitu:

- 1) Semakin tinggi *debt ratio*, semakin beresiko perusahaan. Karena semakin tinggi biaya tetapnya yaitu berupa pembayaran bunga, dan
- 2) Jika sewaktu-waktu perusahaan kesulitan keuangan dan *operating income* tidak cukup untuk menutup beban bunga, maka akan menyebabkan kebangkrutan.

#### **b. Pengukuran *Leverage***

Menurut Kasmir (2018:151), rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikuidasi). Besar kecilnya *leverage ratio* dapat diukur dengan cara:

##### **1) *Debt to Asset Ratio***

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

Keterangan:

DAR : *Debt to Asset Ratio*

*Total Liabilities* : Total hutang

*Total Assets* : Total aset

Semakin besar *Debt to Asset Ratio*, maka porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aset semakin besar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 2) *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

DER : *Debt to Equity Ratio*

*Total Liabilities* : Total hutang

*Total Equity* : Total modal

Semakin besar *Debt to Equity Ratio*, maka porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada modal semakin besar.

## 3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

LTDtER : *Long Term Debt to Equity Ratio*

*Long Term Debt* : Hutang jangka panjang

*Total Equity* : Total modal

Semakin besar *Long Term Debt to Equity Ratio*, maka perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal semakin besar.

## 4) *Times Interest Earned Ratio*

$$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

Keterangan:

TIER : *Times Interest Earned Ratio*

EBIT : Laba sebelum (dipotong) bunga dan pajak

*Interest* : Bunga hutang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Semakin besar *Times Interest Earned Ratio*, maka kemampuan perusahaan untuk membayar bunga bunga semakin tinggi.

#### 5) *Fixed Charge Coverage* (FCC)

$$FCC = \frac{EBT + Interest + Lease}{Interest + Lease}$$

Semakin besar FCC, maka kemampuan perusahaan untuk membayar bunga berdasarkan kontrak sewa semakin tinggi.

### 5. *Price Earning Ratio* (PER)

#### a. *Konsep Price Earning Ratio*

Menurut Gitman dan Zutter (2015:131), *Price Earning Ratio* (PER) biasanya digunakan untuk menilai nilai saham dari pemilik saham. *Price earning ratio* mengukur jumlah yang akan dibayar untuk setiap *earnings* perusahaan, semakin tinggi nilai *price earning ratio*, maka akan semakin besar kepercayaan dari investor untuk berani membeli saham. PER mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya, dengan kata lain PER merupakan harga untuk tiap rupiah laba.

Menurut Nopiyanti dan Darmayanti (2016), perusahaan yang memiliki prospek tingkat pertumbuhan yang tinggi tercermin dari nilai *price earning ratio* yang tinggi, pertumbuhan laba perusahaan diharapkan pada saat tingginya nilai *price earning ratio*. Ketika sebaliknya, rendahnya nilai *price earning ratio* akan mencerminkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah. Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa penurunan harga saham dapat menjadi penyebab rendahnya nilai *price earning ratio*, selain itu rendahnya nilai *price earning ratio* juga dapat disebabkan oleh peningkatan



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

laba bersih perusahaan. Semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut. Saham dikatakan mahal atau murah tidak dapat dibandingkan secara langsung dari harganya. Harga saham yang lebih rendah tidak berarti lebih murah dan harga saham yang tinggi tidak berarti lebih mahal.

**b. Pengukuran Price Earning Ratio**

Menurut Brigham dan Houston (2019:121), rumus untuk mencari *Price Earning Ratio* yaitu:

$$PER = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earnings per share}}$$

Keterangan:

PER : *Price Earning Ratio*

*Price per share* : Harga pasar per lembar saham

*Earnings per share* : Laba per lembar saham

*Earning per share* dapat diperoleh dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio*, maka semakin mahal valuasi saham, sebaliknya, jika nilai *Price Earning Ratio* semakin rendah, maka semakin murah valuasi saham.

**6. Good Corporate Governance**

**a. Definisi Good Corporate Governance**

*Forum for Corporate Governance* (FCGI, 2000:1) menyatakan bahwa *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Secara lebih rinci, terminologi *corporate governance* dapat dipergunakan untuk menjelaskan peranan dan perilaku dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris, pengurus (pengelola) perusahaan, dan para pemegang saham. *Corporate governance* dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-117/M-MBU/2002 diartikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organisasi BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders*, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* adalah suatu sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengendalian usaha yang berjalan secara berkesinambungan (*sustainable*) untuk meningkatkan nilai perusahaan, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholders*, karyawan, kreditor, dan masyarakat sekitar. Konsep *good corporate governance* ini memperjelas dan mempertegas hubungan antar para pemangku kepentingan di dalam suatu perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## b. Tujuan dan Manfaat Good Corporate Governance

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-117/M-MBU/2002 Pasal 4, penerapan *good corporate governance* pada BUMN, bertujuan untuk:

- 1) Memaksimalkan nilai BUMN dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional,
- 2) Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ,
- 3) Mendorong agar Organ dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial BUMN terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN,
- 4) Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional,
- 5) Meningkatkan iklim investasi nasional, dan
- 6) Mensukseskan program privatisasi.

Penerapan *good corporate governance* memberikan empat manfaat (FCGI, 2001a), yaitu:

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi

perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*,

- 2) Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigid (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*,
- 3) Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, dan
- 4) Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder's value* dan dividen.

### c. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

Menurut Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-117/M-MBU/2002 Pasal 3 tentang Penerapan *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip *good corporate governance* yang baik meliputi:

- 1) Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan,
- 2) Kemandirian, yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak maupun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 3) Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif,
- 4) Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat, dan
- 5) Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**d. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial diartikan sebagai struktur kepemilikan yang diukur dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan (Bodie et al., 2014:41). Kepemilikan saham oleh manajer dalam perusahaan mengakibatkan manajer memiliki fungsi ganda sebagai pemilik perusahaan sekaligus pengelola perusahaan. Pihak yang menyertakan modal ke dalam perusahaan disebut pemilik perusahaan, sedangkan pihak yang bertugas untuk mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan disebut manajemen.

Masalah keagenan akan muncul karena pihak internal perusahaan umumnya memiliki informasi lebih banyak mengenai perusahaan daripada pihak pemegang saham. Hal inilah yang menyebabkan ketidakseimbangan informasi antara *agent* (manajer) dan *principal* (pemegang saham). Ketidakseimbangan informasi ini disebut juga sebagai *information asymmetry* (asimetri informasi). Masalah keagenan yang timbul ini akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

hilang jika terdapat kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan karena dengan adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan akan menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham di luar manajemen (Jensen dan Meckling, 1976). Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, maka manajer akan memiliki tanggungjawab yang lebih besar dalam mengelola perusahaan. Hal tersebut dikarenakan manajer akan ikut merasakan manfaat dan risiko langsung dari setiap keputusan yang diambil.

Menurut Bodie et al. (2014:42), kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham (*outsider ownership*) sehingga dapat diperoleh manfaat secara langsung dari keputusan yang diambil serta menanggung kerugian sebagai akibat dari kesalahan dalam *decision making*. Jika dalam suatu perusahaan memiliki banyak pemegang saham, maka kelompok besar individu tersebut sudah jelas tidak dapat berpartisipasi dengan aktif dalam manajemen perusahaan sehari-hari. Kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga manajer akan bekerja lebih keras untuk kepentingan pemegang saham karena manajer juga merupakan pemegang saham di dalamnya. Hal tersebut akan menghindari risiko penurunan nilai perusahaan dimana risiko bukan hanya menjadi tanggungjawab pemilik utama, tetapi terdapat pula tanggungjawab manajemen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Ratnawati et al. (2014), fungsi level dari kepemilikan manajerial dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Low levels of managerial ownership* (0%- 5%)

Untuk *low levels of managerial ownership*, disiplin eksternal, pengendalian internal dan intensif masih didominasi oleh tingkah laku manajemen.

2. *Intermediate levels of managerial ownership* (5%-25%)

Di level ini, *insider* mulai menunjukkan perilaku sebagai pemegang saham. Dengan bertambahnya kepemilikan maka semakin besar jumlah hak suara mereka. Di level ini *insider* akan memaksimalkan kepentingannya dengan cara menambah *perquisites* dan *guaranteeing* ke dalam beban pengeluaran perusahaan.

3. *High levels of managerial ownership* (40%-50%)

Di level ini, kepemilikan *insider* tidak mempunyai otoritas penuh terhadap perusahaan dan disiplin eksternal tetap berlaku.

4. *High levels of managerial ownership* ( > 50%)

Di level ini, *insider* mempunyai wewenang penuh terhadap perusahaan. Dengan kepemilikan di atas 50% adanya tekanan dari disiplin eksternal (*outsider shareholders*) hampir tidak ada sehingga mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

5. *Very high levels of managerial ownership*

Di level ini perusahaan dimiliki oleh pemilik tunggal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Penelitian Terdahulu

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam sub bab ini, peneliti akan menampilkan seluruh penelitian terdahulu yang digunakan sebagai latar belakang masalah. Penelitian Terdahulu ini mengindikasikan adanya perbedaan hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang sama terhadap nilai perusahaan.

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul               | <i>Corporate Governance</i> Memoderasi <i>Earning Management</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Penulis             | Eny Rufiyad Mawati, Pancawati Hardiningsih, dan Ceacilia Srimindarti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Tahun               | 2017                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Objek Penelitian    | Perusahaan yang mengikuti survei CGPI dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Variabel Independen | <i>Earning Management</i> dan Profitabilitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Variabel Moderasi   | <i>Corporate Governance</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Earnings management</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- <i>Corporate governance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- <i>Corporate governance</i> tidak terbukti memoderasi pengaruh <i>earnings management</i> terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- <i>Corporate governance</i> mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> |

|         |                                                                                                                                                            |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul   | Pengaruh <i>Firm Size</i> , Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi |
| Penulis | Dian Savitri, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono                                                                                                       |
| Tahun   | 2017                                                                                                                                                       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Objek Penelitian    | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Variabel Independen | <i>Firm Size</i> , Struktur Modal, dan Profitabilitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Variabel Moderasi   | <i>Good Corporate Governance</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Firm Size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- <i>Firm Size</i> terhadap nilai perusahaan tidak mampu dimoderasi oleh <i>good corporate governance</i>.</li> <li>- <i>Good corporate governance</i> belum mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- <i>Good corporate governance</i> belum mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> |

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul               | Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> , Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Penulis             | I Dewa Ayu Nopiyanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Tahun               | 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Objek Penelitian    | Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Variabel Independen | <i>Price Earning Ratio</i> , Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Variabel Moderasi   | Struktur Modal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan <i>price earning ratio</i> pada nilai perusahaan.</li> </ul> |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

|  |                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.</li> <li>- Struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas pada nilai perusahaan.</li> </ul> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul               | Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Penulis             | I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Tahun               | 2017                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Objek Penelitian    | Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Variabel Independen | <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Variabel Moderasi   | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> |

|                   |                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul             | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi |
| Penulis           | R. Hery Koeshardjono, Seger Priantono, dan Tatik Amani                                                                                                                                                               |
| Tahun             | 2019                                                                                                                                                                                                                 |
| Objek Penelitian  | Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018                                                                                                                     |
| Variabel Dependen | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                     |



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Variabel Independen | <i>Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Variabel Moderasi   | Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- CSR, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Kepemilikan manajerial sebagai moderasi mampu memperkuat hubungan positif antara variabel CSR, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Komisaris Independen sebagai moderasi memperkuat pengaruh positif hubungan antara variabel CSR, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> |

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul               | Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                         |
| Penulis             | Priscilia Gizela Frederik, Sientje C. Nangoy, dan Victoria N. Untu                                                                                                                                                                                                                                          |
| Tahun               | 2015                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Objek Penelitian    | Perusahaan <i>Retail Trade</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013                                                                                                                                                                                                              |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Variabel Independen | Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan <i>Price Earning Ratio</i>                                                                                                                                                                                                                                            |
| Variabel Moderasi   | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Kebijakan Hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- <i>Price Earning Ratio</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> |

|       |                                                                                                                 |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul | Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penulis             | Kadek Budi Satria Utama dan Putu Yadnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Tahun               | 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Objek Penelitian    | Perusahaan <i>Go Public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 – 2013                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Variabel Independen | Kinerja Keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Variabel Moderasi   | <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>- <i>Corporate social responsibility</i> mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan</li> <li>- <i>Good corporate governance</i> mampu memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan</li> </ul> |

|                     |                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul               | Pengaruh <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan                                                                                                                                             |
| Penulis             | Veronica Hasibuan, Moch Dzulkirom AR, dan N G Wi Endang NP                                                                                                                                                        |
| Tahun               | 2016                                                                                                                                                                                                              |
| Objek Penelitian    | Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2012-2015                                                                                                                         |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                  |
| Variabel Independen | <i>Leverage</i> dan Profitabilitas                                                                                                                                                                                |
| Variabel Moderasi   | -                                                                                                                                                                                                                 |
| Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> |

|         |                                                                                                                         |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul   | Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan |
| Penulis | Bhekti Fitri Prasetyorini                                                                                               |

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

|                     |                                                                                                                                                                                       |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahun               | 2013                                                                                                                                                                                  |
| Objek Penelitian    | Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011                                                                                    |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                      |
| Variabel Independen | Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan Profitabilitas                                                                                                  |
| Variabel Moderasi   | -                                                                                                                                                                                     |
| Hasil Penelitian    | - Ukuran perusahaan, <i>price earning ratio</i> , dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.<br>- <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul               | Kemampuan <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> memoderasi Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan                                                                                                                   |
| Penulis             | Wayan Eny Mariani, Ni Ketut Rasmini, dan Ni Putu Sri Harta Mimba                                                                                                                                                                                                                               |
| Tahun               | 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Objek Penelitian    | Perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis- 27 periode tahun 2014                                                                                                                                                                                                                              |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Variabel Independen | Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Variabel Moderasi   | <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>                                                                                                                                                                                                                    |
| Hasil Penelitian    | - <i>Good corporate governance</i> tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.<br>- <i>Corporate social responsibility</i> tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. |

|       |                                                                                                                         |
|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul | Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan |
|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

|                     |                                                                                                                                                                                       |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penulis             | Bhekti Fitri Prasetyorini                                                                                                                                                             |
| Tahun               | 2013                                                                                                                                                                                  |
| Objek Penelitian    | Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011                                                                                          |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                      |
| Variabel Independen | Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan Profitabilitas                                                                                                  |
| Variabel Moderasi   | -                                                                                                                                                                                     |
| Hasil Penelitian    | - Ukuran perusahaan, <i>price earning ratio</i> , dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.<br>- <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul               | Analisis Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas sebagai Variabel Moderasi                                                                                                                                          |
| Penulis             | Linawaty dan Agustin Ekadjaja                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Tahun               | 2017                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Objek Penelitian    | Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014                                                                                                                                                                                                  |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Variabel Independen | <i>Leverage</i>                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Variabel Moderasi   | Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas                                                                                                                                                                                                                                       |
| Hasil Penelitian    | - <i>Leverage</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.<br>- Arus kas bebas mampu memoderasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.<br>- Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan. |

|       |                                                                                                                  |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul | Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penulis             | Mei Yuniati, Kharis Raharjo, SE, MSi.Ak, dan Abrar Oemar, SE                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Tahun               | 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Objek Penelitian    | Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Variabel Independen | Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Variabel Moderasi   | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan deviden berpengaruh positif pada nilai perusahaan.</li> <li>- Kebijakan hutang berpengaruh positif pada nilai perusahaan.</li> <li>- Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.</li> <li>- Kepemilikan saham institusional berpengaruh positif pada nilai perusahaan.</li> </ul> |

|                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul               | Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                               |
| Penulis             | I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Tahun               | 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Objek Penelitian    | Perusahaan Sektor <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014                                                                                                                                                                                                      |
| Variabel Dependen   | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Variabel Independen | Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Variabel Moderasi   | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> |



## C. Kerangka Pemikiran

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bertujuan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan diikuti oleh kemakmuran pemegang saham. Profitabilitas menggunakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas akan memberikan sinyal baik bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan investasinya di masa mendatang. Perusahaan yang dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hal tersebut terjadi disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun meningkat.

Penelitian dari Suwardika dan Mustanda (2017), Mawati et al. (2017), Savitri et al. (2017) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik dilihat melalui perolehan labanya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor yang menginginkan *return* dari investasi yang dilakukan. Calon investor selalu mencari perusahaan dengan kinerja baik kemudian akan melakukan kegiatan investasi pada perusahaan, sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan akan meningkat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. *Leverage* menggunakan rasio perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi. Apabila perusahaan memiliki hutang yang besar tanpa diikuti dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka sangat mungkin menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* dalam teori agensi, seringkali membuat *agent* mengambil keputusan yang tidak sejalan dengan kemauan *principal*. Pihak manajemen perusahaan ingin mendapatkan dana dalam jumlah besar untuk menjalankan kegiatan perusahaan melalui hutang, sedangkan pemegang saham tidak menyukai keputusan manajemen karena akan berpengaruh terhadap laba sehingga nilai perusahaan akan menurun dan kemakmuran para pemegang saham juga ikut menurun.

Menurut Sambora et al. (2014), rasio *leverage* suatu perusahaan yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar, sedangkan rasio *leverage* suatu perusahaan yang semakin kecil memiliki risiko investasi yang kecil. Karena ketika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*. Perusahaan yang berada pada keadaan tidak *solvable* memicu para investor berfikir kembali untuk berinvestasi sebab risiko yang dimiliki perusahaan terlalu besar. Apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset maupun modal yang tinggi namun risiko

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

*leverage* nya juga tinggi, maka kepercayaan berinvestasi akan menurun, karena dikhawatirkan aset dan modal tinggi tersebut didapat dari hutang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hasibuan et al. (2015), Sari dan Abundanti (2014) yang menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tingginya nilai *leverage* akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu dan harga saham akan menurun. Harga saham memiliki korelasi positif dengan nilai perusahaan, maka semakin rendah harga saham berarti nilai perusahaan juga akan menurun, sehingga semakin tingginya *leverage* maka akan semakin menurunkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan**

*Price earning ratio* merupakan rasio harga dengan perbandingan antara harga saham per lembar saham (*price per share*) dan laba per lembar saham (*earning per share*). *Price earning ratio* yang tinggi menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi. Peningkatan pada harga saham akan memberikan *capital gain* yang merupakan unsur dari *return*, sehingga peningkatan harga saham akan meningkatkan nilai *price earning ratio* dan meningkatkan *return* dari perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan prospek perusahaan semakin baik. *Price earning ratio* yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang baik dan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik sehingga para investor akan tertarik untuk memiliki saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan *signalling theory*, bahwa PER yang tinggi merupakan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang. Sinyal tersebut akan dianggap *good news* oleh investor yang akan mempengaruhi persepsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

investor terhadap kinerja perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Dengan demikian, hal ini sejalan dengan penelitian Prasetyorini (2013), Nopiyanti dan Darmayanti (2016) dimana *price earning ratio* yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan, sehingga *price earning ratio* dapat dijadikan sebagai salah satu kriteria keputusan investasi saham. Nilai *price earning ratio* juga mencerminkan nilai perusahaan di masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh *Good Corporate Governance***

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba ketika perusahaan menjalankan operasi bisnisnya. Perspektif teori agensi, *agent* yang *risk adverse* dan cenderung mementingkan dirinya sendiri akan mengalokasikan sumber-sumber dari investasi yang tidak meningkatkan nilai perusahaan ke alternatif investasi yang lebih menguntungkan. Permasalahan agensi akan mengindikasikan bahwa nilai perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar tidak menghamburkan sumber perusahaan.

*Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial juga berperan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dalam meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006), penyatuan kepentingan pemegang saham, *debtholders*, dan manajemen yang merupakan merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan seringkali menimbulkan masalah *agency*. Struktur kepemilikan dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki. Hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan akan diperkuat oleh kepemilikan manajerial karena semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham dimana pemegang saham adalah dirinya sendiri. Dengan adanya motivasi tersebut, maka manajer akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh Akmalia et al. (2017), Koeshardjono et al. (2019) dimana *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Nilai *good corporate governance* yang tinggi mampu meyakinkan investor akan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dimasa mendatang yang juga berarti meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan. Meningkatnya permintaan suatu perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga akan memberikan *return* yang lebih tinggi sehingga nilai perusahaan meningkat.

## 5. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh *Good Corporate Governance*

*Leverage* yang tinggi berdampak resiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prasetyorini, 2013). Menurut Mariani et al. (2016), solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya kewajiban perusahaan pada para kreditor. Semakin tinggi solvabilitas maka nilai perusahaan akan semakin rendah. Penerapan *good corporate governance* diharapkan dapat menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan. Adanya penerapan *good corporate governance* yang baik oleh perusahaan akan memberikan pengawasan kepada pihak manajemen perusahaan dalam memanfaatkan hutang dengan baik sehingga risiko pengembalian hutang akan menurun dan memberikan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya.

Menurut *agency theory*, terdapat *agency conflict* yang terjadi karena perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* yang dapat mengakibatkan ketidakseimbangan informasi karena *agent* lebih memiliki banyak informasi tentang perusahaan dibandingkan dengan *principal*. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi adalah dengan mekanisme *good corporate governance*. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial digunakan sebagai variabel pemoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh Gustiandika dan Hadiprajitno (2014) dimana *good corporate governance* dapat memperlemah pengaruh negatif antara *leverage* dan nilai perusahaan. Penerapan *good corporate governance* dapat menginformasikan kepada investor bahwa dana pinjaman dari kreditor telah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dikelola dengan baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan meningkatkan permintaan saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan juga meningkat yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Peningkatan pengelolaan perusahaan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan termasuk dalam pengelolaan hutangnya sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

## **6. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh *Good Corporate Governance***

Kepemilikan manajerial memegang peranan penting dalam perusahaan dan dalam mekanisme *good corporate governance*. Menurut *agency theory*, *agency conflict* terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak *agent* dan pihak *principal*. Hal ini dapat mengarah pada kondisi asimetri informasi karena *agent* lebih memiliki banyak informasi tentang perusahaan dibandingkan dengan *principal*. Kepemilikan manajerial dapat mengurangi asimetri informasi yang terjadi karena dapat membantu menyatukan kepentingan antara pihak manajer perusahaan dengan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

*Price earning ratio* yang digunakan untuk menilai nilai saham juga merupakan salah satu faktor terpenting bagi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi. Menurut penelitian Widyaningrum (2017), *good corporate governance* mempengaruhi hubungan antara *price earning ratio* dan nilai perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan akan meningkatkan usaha manajemen dalam memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri. Kepercayaan investor

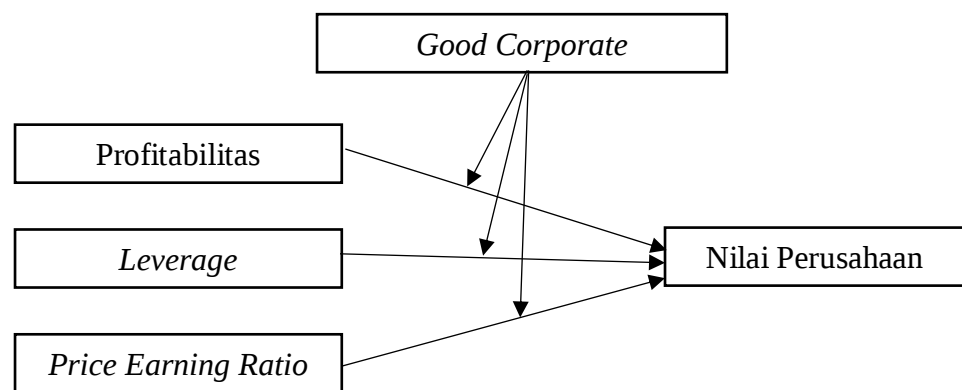
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap perusahaan akan semakin meningkatkan potensi modal yang ditanamkan investor sehingga nilai *price earning ratio* semakin tinggi. Ketika nilai *price earning ratio* tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini memiliki hipotesis bahwa *good corporate governance* dapat memperkuat hubungan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan.

Gambar 2.1

#### Skema Kerangka Pemikiran



#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : *Price earning ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub> : *Good corporate governance* akan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

H<sub>5</sub> : *Good corporate governance* akan memperlemah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

H<sub>6</sub> : *Good corporate governance* akan memperkuat pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.